

ABSTRAK

Allyza Rahmi. 2024. *Pengaruh TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (Tam) Terhadap Keputusan Umkm Menggunakan DIGITAL PAYMENT QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDAR (Qris) Di Kabupaten Tabalong.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Rimayanti, S.E., M.M

Kata Kunci: Technology Acceptance Model, QRIS, UMKM

Latar belakang penelitian ini didorong oleh perubahan paradigma dalam sistem pembayaran yang semakin mengarah ke digitalisasi, termasuk adopsi QRIS sebagai salah satu metode yang semakin populer di Indonesia. Namun, masih perlu dipahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan teknologi pembayaran digital seperti QRIS, khususnya di Kabupaten Tabalong

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) terhadap keputusan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menggunakan pembayaran digital QRIS di Kabupaten Tabalong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden UMKM pengguna QRIS di Kabupaten Tabalong. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan, manfaat, dan risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F, dimana hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan, manfaat, dan risiko masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS. Koefisien determinasi (R^2) dari model regresi yang dihasilkan sebesar 0,75, yang berarti bahwa 75% variasi keputusan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, kemudahan, manfaat, dan risiko.